

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KPRI Citrus Batu yang beralamat di Jl. Raya Tlekung No.01 Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Alasan pemilihan KPRI Citrus Batu sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu koperasi yang membantu perkembangan ekonomi masyarakat Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu dengan adanya produksi benih. Selain itu, peneliti memilih objek KPRI Citrus Batu sebagai objek penelitian karena koperasi masih belum pernah melakukan penilaian kinerja keuangan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif tersebut adalah untuk menggali informasi mengenai kinerja keuangan KPRI Citrus Batu yang dikaji secara mendalam melalui sebuah penelitian. Penelitian jenis ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, tidak melihat hubungan atau membandingkan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan Sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari KPRI Citrus Batu berupa wawancara secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data berupa laporan keuangan KPRI Citrus Batu diantaranya neraca dan laporan laba rugi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode berikut:

1. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung dari instansi yang bersangkutan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi.
2. Wawancara khusus yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian melalui responden yang dituju.

#### **E. Unit Analisis Data**

Metode analisis data pada laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan, serta membandingkan proposi pada pos-pos dalam laporan neraca dan laporan laba rugi.

##### **1. Analisis Rasio Keuangan**

Dalam analisis rasio keuangan, sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2006 tentang Standar Penilaian Kesehatan Koperasi, ada tiga kelompok rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio tersebut dihitung dari data laporan neraca dan laba rugi, kemudian di tabulasi berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa ada uji statistik. Adapun cara menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yakni sebagai berikut:

## 1) Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Rasio Lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kriteria rasio likuiditas yakni rasio lancar (current ratio) menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

200% - 250% = Sangat Sehat

175% - <200% = Sehat

150% - <175% = Cukup Sehat

125% - <150% = Kurang Sehat

<125% atau >250% = Tidak Sehat

## 2) Rasio Solvabilitas

## a. Rasio Utang Atas Modal

$$\text{Rasio Utang Atas Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Kriteria rasio total utang atas modal sendiri menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

|                  |   |              |
|------------------|---|--------------|
| $\leq 70\%$      | = | Sangat Sehat |
| $>70\% - 100\%$  | = | Sehat        |
| $>100\% - 150\%$ | = | Cukup Sehat  |
| $>150\% - 200\%$ | = | Kurang Sehat |
| $>200\%$         | = | Tidak Sehat  |

b. Rasio Utang Atas Aset

$$\text{Rasio Utang Atas Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Kriteria rasio utang atas aset menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

|                |   |              |
|----------------|---|--------------|
| $\leq 40\%$    | = | Sangat Sehat |
| $>40\% - 50\%$ | = | Sehat        |
| $>50\% - 60\%$ | = | Cukup Sehat  |
| $>60\% - 80\%$ | = | Kurang Sehat |
| $>80\%$        | = | Tidak Sehat  |

3) Rasio Profitabilitas

a. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata modal}}$$

Kriteria ROE menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

< 21% = Sangat Sehat

15% - <21% = Sehat

9% - < 15% = Cukup Sehat

3% - < 9% = Kurang Sehat

<3% = Tidak Sehat

b. *Return on Total Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Kriteria ROA menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

>10% = Sangat Sehat

7% - 10% = Sehat

3% - < 7% = Cukup Sehat

1% - < 3% = Kurang Sehat

< 1% = Tidak Sehat

c. *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kriteria NPM menurut Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu :

$\geq 15\%$  = Sangat Sehat

10% - < 15% = Sehat

5% - < 10% = Cukup Sehat

1% - < 5% = Kurang Sehat

< 1% = Tidak Sehat

## 2. Analisis Economic Value Added (EVA)

Langkah-langkah dalam menghitung EVA yakni sebagai berikut :

### a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} + (1 - \text{Tax})$$

### b. *Invested Capital* (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

### c. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = D \times r_d (1 - \text{Tax}) + E \times r_e$$

#### a) Tingkat Modal dari Utang (D)

$$(\text{Total Utang} / \text{Total Utang dan Ekuitas}) \times 100\%$$

#### b) Biaya Utang ( $r_d$ )

$$(\text{Biaya Bunga} / \text{Total Hutang}) \times 100\%$$

#### c) Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

$$(\text{Total Ekuitas} / \text{Total Utang dan Ekuitas}) \times 100\%$$

#### d) Biaya Ekuitas ( $r_e$ )

$$(\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

#### e) Tingkat Pajak

$$(\text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}) \times 100\%$$

d. *Capital Charge (CC)*

$$\text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

e. *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Indikator dalam Pengukuran EVA yaitu :

- a.  $\text{EVA} > 0$  = EVA bernilai positif, berarti manajemen koperasi telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b.  $\text{EVA} < 0$  = EVA bernilai negatif, berarti tidak terjadi proses penambahan ekonomis bagi koperasi.
- c.  $\text{EVA} = 0$ , berarti manajemen koperasi berada dalam titik impas.

**F. Teknik Analisis Data**

Cresswell (2013), dalam bukunya mengajak penulis kualitatif dapat melihat analisis data kualitatif sebagai suatu proses penerapan langkah-langkah mulai dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Cresswell (2013: 276-284) menjelaskan lebih detail langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan wawancara, *scanning* materi laporan keuangan KPRI Citrus Batu, dan mencatat informasi yang ada dilapangan.
2. Membaca keseluruhan data yang ada. Langkah yang dilakukan yakni membaca laporan keuangan yang telah didokumentasikan dari KPRI Citrus Batu periode 2019-2022.

3. Menganalisis lebih detail dengan mencari arti keseluruhan data yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian menanyakan terkait informasi yang disampaikan laporan keuangan dan mencari arti yang terkandung dalam informasi laporan keuangan tersebut. Serta membuat catatan pada setiap statement yang disampaikan oleh objek.
4. Penyajian hasil data

